

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan dunia usaha baik industri, perdagangan, maupun jasa mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Dalam kondisi ekonomi nasional dan arus ekonomi globalisasi ekonomi saat ini, perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas usahanya, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mencapai hasil yang optimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup bahkan untuk mengembangkan usahanya.

Setiap perusahaan mempunyai aktivitas yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya baik perusahaan industri maupun perusahaan jasa dimana aktivitasnya selalu melibatkan transaksi keuangan yang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, karena keadaan keuangan perusahaan mempunyai peranan dalam kelangsungan aktivitas perusahaan tersebut.

Didalam suatu perusahaan terdapat berbagai macam kegiatan seperti kegiatan penerimaan kas, pengeluaran kas dan lainnya yang keseluruhannya berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat mempertanggung jawabkan transaksi-transaksi tersebut dan untuk menghindari adanya kecurangan maka diperlukan bukti tertulis yang berbentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir yang bersumber dari suatu pengolahan data akuntansi dan dalam pembuatannya laporan keuangan merupakan informasi yang terstruktur yaitu mampu memenuhi kriteria yang relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, dan lengkap.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Salah satunya adalah pengambilan keputusan bagi manajemen, memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam memaksimalkan potensi perusahaan dalam memperoleh laba, membantu petugas dalam melaksanakan operasi perusahaan dari hari ke hari, menyajikan informasi yang layak untuk pemakai pihak luar perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari Laporan neraca, Laporan laba Rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan Arus kas dan catatan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan yang bersangkutan yang harus disusun sekurang-kurangnya 1 tahun atau sesuai dengan SAK yang lazim digunakan, disisi lain data yang disajikan dalam laporan keuangan dengan kenyataan harus sesuai untuk itu, diperlukan suatu kebijakan akuntansi yang baik demi tercapainya laporan keuangan yang wajar.

Berdasarkan penjelasan serta uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan cara kerja praktik dengan judul **“Tinjauan Atas Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar pembuatan laporan ini mengaruh pada yang diharapkan maka penulis membatasi permasalahan pada hal – hal berikut ini:.

1. Unsur-Unsur apa saja yang terdapat dalam Laporan Keuangan khususnya Neraca dan Laporan Laba Rugi di PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat?
2. Bagaimana penyajian Laporan Keuangan khususnya Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat?

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melaksanakan kerja praktik pada PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat ini adalah:

1. Untuk mengetahui Unsur-Unsur apa saja yang terdapat dalam Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) pada PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui penyajian Laporan Keuangan (Neraca, dan Laporan Laba Rugi), pada PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Hasil dari kerja praktik ini akan disajikan dalam bentuk laporan dan diharapkan mempunyai kegunaan bagi banyak pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memperluas pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman berharga mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui informasi mengenai Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

3. Bagi Pihak Lain

Dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan dan selanjutnya dapat lebih dikembangkan, serta dapat menambah pengetahuan untuk dijadikan referensi dalam kerja praktik selanjutnya.

1.5. Metodologi Tugas Akhir

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode Deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran atau situasi pada perusahaan dengan menyimpulkan data berdasarkan fakta yang ada yang kemudian diolah dan dianalisis, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari analisis tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa tehnik yaitu

1. Penelitian Lapangan.

Yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan cara:

- Wawancara dalam hal ini penulis melakukan Tanya Jawab Langsung terhadap para pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

- Observasi Langsung dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung semua aktivitas yang terjadi dalam perusahaan dan disesuaikan dengan hasil wawancara dan informasi yang diperoleh.
2. Penelitian Kepustakaan

Melakukan kajian *Literatur* yang dapat menunjang dalam penyusunan laporan tugas akhir.

1.6 Lokasi Dan Waktu Praktik Kerja

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan kerja praktik pada PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali Region Jawa Barat yang berlokasi di Jl. WR. Supratman No.58 Bandung yang dilaksanakan dalam jangka waktu 1 Bulan dengan masa pelaksanaan di mulai tanggal 20 Agustus 2007 sampai dengan 21 September 2007, setiap hari senin-jum'at pukul 07.30-16.00 WIB.